

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN FASILITAS BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS  
XI DI MA FATHUSSALAFI MANGARAN SITUBONDO TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

**Nursalam\***

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

[\\*nursalam073032@gmail.com](mailto:nursalam073032@gmail.com)

**Abstract :** This study aims to determine the influence of achievement motivation and learning facilities on the learning outcomes of economy class XI subjects in MA Fathussalafi mangaran situbondo academic year 2017/2018. Respondents in this study students class XI in MA Fathussalafi mangaran situbondo academic year 2017/2018 amounted to 30 learners drawn from 84peserta students. Sampling using technique proportional radom sampling. This research is an ExPost Facto research where the research only examines cause and effect relationships that are not manipulated or treated by the researcher. Data collection instruments using documentation, interviews, questionnaires were analyzed using the correlation of Product Moment Statistics. Achievement motivation data obtained from questionnaires given to students amounted to 10 questions. The result of the questionnaire shows the highest score = 26 and the lowest score = 19. The study facility data is obtained from the questionnaire given to the learners amounted to 10 questions. The results of the questionnaire revealed the highest score = 24 and the lowest score 18. While the learning result data obtained from the documentation of daily test value of learners and the result is known the highest value = 90 and the lowest score 70. Known major hypothesis test r-count value of **0,665**, after dikskultasikan with r-table value, the value of r-table <r-count is 0.361. The working hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. Testing of minor hypothesis  $X_1$  (achievement motivation) to Y known value of r-count equal to **0,444**, after consultation with r-table, value r-table <r-count that is equal to **0,361**. The hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. Testing the minor hypothesis  $X_2$  (learning failures) to Y is known r-count value of **0,405**, after consultation with r-table, the value of r-table <r-count is **0,361**. The working hypothesis (Ha) is accepted and the null hypothesis (Ho) is rejected. So it can be concluded "there is influence of achievement motivation and learning facilities to the learning result of economy class XI class in MA Fathussalafi mangaran situbondo year 2017/2018".

**Keywords:** Achievement Motivation and Learning Facilities on Learning Outcomes

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Fathussalafi mangaran <sup>situbondo</sup> tahun pelajaran 2017/2018. Responden dalam penelitian ini peserta didik kelas XI di MA Fathussalafi mangaran situbondo tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 30 peserta didik yang diambil dari 84peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik proposional radom sampling. Penelitian ini merupakan penelitian ExPost Facto dimana penelitian hanya meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Instrumen pengambilan data menggunakan dokumentasi,wawancara,angket yang dianalisis menggunakan korelasi Statistic Product Moment. Data motivasi berprestasi diperoleh dari penyebaran angket yang diberi kepada peserta didik berjumlah 10 soal. Hasil angket menyatakan skor tertinggi = 26 dan skor terendah = 19. Data fasilitas belajar diperoleh;eh dari penyebaran angket yang diberikan kepada peserta didik berjumlah 10 soal. Hasil angket menyatakan skor tertinggi =24 dan skor terendah 18. Sedangkan data hasil belajar

diperoleh dari dokumentasi nilai ulangan harian peserta didik dan hasilnya diketahui nilai tertinggi = 90 dan nilai terendah 70. Diketahui uji hipotesis mayor nilai r-hitung sebesar **0,665**, setelah dikonsultasikan dengan nilai r-tabel, nilai r-tabel < r-hitung yaitu **0,361**. Hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Pengujian hipotesis minor  $X_1$  (Motivasi berprestasi) terhadap Y diketahui nilai r-hitung sebesar **0,444**, setelah dikonsultasikan dengan r-tabel, nilai r-tabel < r-hitung yaitu sebesar **0,361**. Hipotesis (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Pengujian hipotesis minor  $X_2$  (fasilitas belajar) terhadap Y diketahui nilai r-hitung sebesar **0,405**, setelah dikonsultasikan dengan r-tabel, nilai r-tabel < r-hitung yaitu sebesar **0,361**. Hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Jadi dapat disimpulkan “ ada pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Fathussalafi mangaran situbondo tahun belajaran 2017/2018 “.

**Kata kunci** : Motivasi Berprestasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen yaitu masukan (input), proses (process), dan keluaran (output). Komponen masukan terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya misalnya kedisiplinan, kecerdasan, motivasi, bakat dan minat. Komponen proses terdiri dari masukan mentah, masukan alat, dan pengaruh lingkungan. Lingkungan belajar didalam kelas meliputi unsur guru, dimana seorang guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran didalam kelas. Aspek keluaran adalah produk, dalam hal ini sumber daya manusia yang dihadapkan akan mampu menjadi roda penggerak pembangunan nasional.

Keberhasilan output dapat diketahui dari sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang di pelajari yang di tunjukan oleh nilai-nilai yang di peroleh siswa pada mata pelajaran yang bersangkutan disetiap kali diadakan evaluasi atau penilaian, tinggi rendahnya hasil belajar siswa, tingkat kelulusan siswa dan juga kuantitas siswa untuk melanjutkan keperguruan tinggi. Ketika tingkat kelulusan siswa suatu sekolah tinggi maka dapat dikatakan bahwa prestasi dari sekolah itu tinggi. Keberhasilan suatu output tidak hanya dipengaruhi oleh input yang ada tetapi juga dipengaruhi oleh proses dimana seorang guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran didalam kelas. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Dimana guru harus dapat menciptakan situasi yang tepat dan kondusif sehingga siswa merasa nyaman dalam proses belajar tersebut. Guru juga harus dapat memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa memiliki semangat dalam belajar.

Metode yang diharapkan oleh guru dalam pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga siswa mudah memahami penerimaan materi lebih mudah diterima oleh siswa.

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa, tidak bisa dilepaskan dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hakikatnya, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Clark yang dikutip dari Dalyono (1997:39), bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar khususnya bagi siswa, secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari luar siswa yang disebut faktor eksternal. Faktor internal siswa antara lain meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar. Sardiman mengatakan (1990:94) menyatakan bahwa pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku yang berarti melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Aktivitas merupakan asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Siswa harus aktif dalam belajar termasuk menentukan strategi belajar yang harus ditempuh untuk mendapatkan suatu pengetahuan atau nilai.

Sementara itu faktor eksternal siswa adalah keluarga, masyarakat, lingkungan sekitar dan sekolah yang meliputi kualitas guru, metode pengajarannya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah.

Keberhasilan pendidikan juga dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen pendidikan meliputi kurikulum, sarana dan prasarana, guru, siswa, dan metode pengajaran yang tepat. Semua komponen tersebut saling berkaitan dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang bersangkutan. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila siswa memperoleh nilai yang baik sesuai atau melebihi kriteria ketuntasan mengajar (KKM) yang diterapkan. Begitu pula sebaliknya, hasil belajar siswa dikategorikan rendah apabila nilai siswa berada dibawah kriteria ketuntasan mengajar (KKM).

Cara untuk untuk mengetahui berhasil tidaknya seorang siswa didalam suatu mata pelajaran, maka akan dilakukan pengukuran evaluasi. Hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa dalam suatu mata pelajaran belum tentu sama hal ini mungkin saja disebabkan karena keadaan carabelajar seseorang yang berbeda.

Faktor dari dalam diri siswa yangmenentukan keberhasilan belajar salah satunya adalah motivasi. Menurut Dr.Hamzah B.Uno,M.Pd. (2003:3) motivasi belajar adalah dorongan internal dan esternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Motivasi memegang peranan dalam memberi gairah atau semangat belajar sehingga siswa termotivasi kuat mempunyai energi banyak untuk kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Setiap siswa motivasi berprestasinya. Ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, ada pula yang rendah. Siswa dikatakan memiliki motivasi berprestasi tinggi apabila keinginan untuk sukses benar-benar berasal dari dalam diri sendiri. Siswa ini tetap bekerja keras baik dalam situasi bersaing dengan orang lain, maupun dalam bekerja sendiri. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung takut gagal dan kurang mau menanggung resiko mencapai prestasi yang lebih tinggi.

Menurut Anni (2004:133) siswa memiliki motivasi berprestasi tinggi akan belajar lebih lama dibandingkan siswa yang bermotivasi berprestasi rendah. Walaupun mereka telah mengalami kegagalan, namun kegagalan itu diartikan karena kurang berusaha dan bukan karena faktor eksternal. Pendeknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi memiliki keinginan dan harapan untuk berhasil dan apabila mengalami kegagalan, mereka akan berusaha keras dalam mencapai keberhasilan dan apabila mengalami kegagalan, mereka akan berusaha keras dalam mencapai keberhasilan. Oleh karena itu siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengajarkan tugas-tugas belajar disekolah sesulit apapun kegagalan yang dialaminya, mereka tetap berusaha.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Widyastuti (2007) dengan variabel bebas (x) yaitu motivasi berprestasi dan variabel terkait (y) yaitu hasil belajar

mata pelajaran ekonomi diperoleh hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muyani (2006) dengan variabel bebas yaitu motivasi berprestasi (X1), dan fasilitas belajar (X2) dan variabel terkait (Y) yaitu hasil belajar diperoleh hasil penelitian secara parsial maupun simultan motivasi berprestasi, fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Dua penelitian terdahulu yang diuraikan diatas menyatakan adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisa data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian ex post factor.

Lokasi penelitian ditentukan dengan menggunakan metode purposive (judgement), yaitu teknik penentuan lokasi penelitian yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Abdurrahman,2011:143). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 76 orang. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji validitas instrumen, persamaan garis regresi, mencari koefisien korelasi berganda, analisa variansi garis regresi (f reg), menghitung uji t sumbangan relatif regresi (sr), efektifitas garis regresi (egr).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **Uji Validitas**

Untuk menguji valid atau tidaknya instrumen yang digunakan dalam penelitian. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut :

Diperoleh data dari penyebaran angket sebagai berikut :

$\sum X_1$ = 694	$\sum X_2$ = 634	$\sum Y$ = 2.329
$\sum X_1^2$ = 16.238	$\sum X_2^2$ = 13.632	$\sum Y^2$ = 182.083
$\sum X_1Y$ = 54.155	$\sum X_2Y$ = 49.519	$\sum X_1X_2$ = 14.757
		N = 30

1. Uji vadilitas  $X_1$  terhadap Y

$$r_1 = \frac{N \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_1 = \frac{(30)(54.155) - (694)(2.329)}{\sqrt{((30)(16.238) - (694)^2)((30)(182.083) - (2329)^2)}}$$

$$r_1 = \frac{1.624.650 - 1.616.326}{\sqrt{(487.140 - 481.636)(5.462.490 - 5.424.241)}}$$

$$r_1 = \frac{8.324}{\sqrt{5.504}(38.249)}$$

$$r_1 = \frac{7.305}{\sqrt{(200.192.025)}}$$

$$r_1 = \frac{8.324}{14.509,393}$$

$$r_1 = 0,573$$

2. Uji vadilitas  $X_2$  terhadap Y

$$r_1 = \frac{N \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_1 = \frac{(30)(49.519) - (634)(2.329)}{\sqrt{((30)(13.632) - (634)^2)((30)(182.083) - (2.329)^2)}}$$

$$r_1 = \frac{1.485.570 - 1.476.586}{\sqrt{(408.960 - 401.956)(5.462.490 - 5.424.241)}}$$

$$r_1 = \frac{8.984}{\sqrt{(7.004)(38.249)}}$$

$$r_1 = \frac{8.984}{\sqrt{267.895,996}}$$

$$r_1 = \frac{8.984}{16.367,528}$$

$$r_1 = 0,548$$

### Menghitung Koefisien Regresi

Untuk analisis data penelitian menggunakan metode statistil analisis regresi setelah diadakan penelitian menyebarkan angket kepada 40 responden diperoleh data sebagai berikut :

$\sum X_1$ = 694	$\sum X_2$ = 634	$\sum Y$ = 2.329
$\sum X_1^2$ = 16.238	$\sum X_2^2$ = 13.632	$\sum Y^2$ = 182.083
$\sum X_1Y$ = 54.155	$\sum X_2Y$ = 49.519	$\sum X_1X_2$ = 14.757
		N = 30

Mencari skor deviasi (skor halus)

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 16.238 - \frac{(694)^2}{30} \\ &= 16.238 - 16.054,533 \\ &= 183,467 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 13.632 - \frac{(634)^2}{30} \\ &= 13.632 - 13.398,533 \\ &= 233,467 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 182.083 - \frac{(2.329)^2}{30} \\ &= 182.083 - 180.808,033 \\ &= 1.274,967 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 54.155 - \frac{(694)(2.329)}{30} \\ &= 54.155 - 53.877,533 \\ &= 277,467 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 49.519 - \frac{(634)(2.329)}{30} \\ &= 49.519 - 49.219,533 \\ &= 299,467 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_1 X_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N} \\ &= 14.757 - \frac{(694)(634)}{30} \\ &= 14.757 - 14.666,533 \\ &= 90,467 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut menghasilkan data halus (skor deviasi) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= 183,467 & \sum Y^2 &= 1.274,967 & \sum X_2 Y &= 299,467 \\ \sum X_2^2 &= 233,467 & \sum X_1 Y &= 277,467 & \sum X_1 X_2 &= 90,467 \end{aligned}$$

### Persamaan Garis Regresi

Mencari persamaan garis regresi berganda bisa dilakukan dengan menggunakan metode skor deviasi, untuk mencari persamaan garis regresinya sebagai berikut :

$$Y = a_1 x_1 + a_2 x_2 + K$$

Data halus (skor deviasi) diaplikasikan pada persamaan simultan untuk menentukan  $a_1$  dan  $a_2$  yaitu :

$$\begin{aligned} \sum X_1 Y &= a_1 \sum X_1 + a_2 \sum X_2 + K \\ \sum X_2 Y &= a_2 \sum X_2 + a_2 \sum X_2^2 \end{aligned}$$

$$277,467 = 183,467 a_1 + 90,467 a_2 \quad : 90,467 \quad (1)$$

$$299,467 = 90,467 a_1 + 233,467 a_2 \quad : 233,467 \quad (2)$$

$$3,06705 = 2,05010 a_1 + a_2$$

$$1,28269 = 0,38749 a_1 + a_2$$

$$1,78436 = 1,66261 a_1$$

$$a_1 = \frac{1,78436}{1,66261}$$

$$a_1 = 1,07323$$

$$277,467 = 1823,467 a_1 + 90,467 a_2$$

$$277,467 = 183,467 (1,07323) + 90,467 a_2$$

$$277,467 = 196,902 + 90,467 a_2$$

$$a_2 = \frac{80,565}{90,467}$$

$$a_2 = 0,89054$$

untuk mencari persamaan garis regresi telah diketahui sebelumnya bahwa :

$$\begin{aligned} \checkmark \bar{X}_1 &= \frac{\sum X_1}{N} = \frac{694}{30} = 23,133 \\ \checkmark \bar{X}_2 &= \frac{\sum X^2}{N} = \frac{634}{30} = 21,133 \\ \checkmark \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{N} = \frac{2.329}{30} = 77,633 \\ a_1 &= 1,07323 \\ a_2 &= 0,89054 \end{aligned}$$

Dari nilai koefisien di atas dapat dicari besar nilai konstantanya dan sekaligus persamaan garis regresinya.

$$Y = a_1(X_1 - \bar{X}_1) + a_2(X_2 - \bar{X}_2) + \bar{Y}$$

$$\begin{aligned} \checkmark Y &= 1,07323(X_1 - 23,133) + 0,89054(X_2 - 21,133) + 77,633 \\ Y &= 1,07323X_1 - 24,82703 + 0,89054X_2 - 18,81978 + 77,633 \\ Y &= 1,07323 + 0,89054X_2 + 33,98619 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat dituliskan persamaan garis regresinya untuk variabel bebas terhadap variabel terkaitnya adalah :

$$Y = 1,07323X_1 + 0,89054X_2 + 33,98619$$

Dari perhitungan diatas dapat dituliskan persamaan garis regresinya untuk variabel bebas terhadap variabel terkaitnya adalah :

a Konstanta

Konstanta sebesar **33,98619** mempunyai arti adanya pengaruh yang positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu motivasi berprestasi dan fasilitas belajar tetap atau konstanta akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebesar **33,98619** dengan variabel pengganggu yang tidak diteliti.

b Koefisien regresi motivasi berprestasi ( $X_1$ )

Koefisien regresi motivasi berprestasi ( $X_1$ ) menunjukkan besarnya perubahan  $X_1$  terhadap  $Y$ . Perubahan tersebut bersifat positif atau searah, artinya apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan mengakibatkan kenaikan pada variabel yang lain. Apabila terjadi perubahan variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) sebesar satu satuan dengan anggapan variabel fasilitas belajar ( $X_2$ ) sama dengan nol (konstanta), menyebabkan perubahan variabel hasil belajar peserta didik ( $Y$ ) sebesar **1,07323**

c Koefisien regresi fasilitas belajar ( $X_2$ )

Koefisien regresi fasilitas belajar ( $X_2$ ) menunjukkan besarnya perubahan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Perubahan tersebut bersifat positif atau searah, artinya



apabila salah satu variabel mengalami kenaikan, akan menyebabkan kenaikan pada variabel yang lain, apabila terjadi perubahan variabel motivasi berprestasi ( $X_2$ ) sebesar satu satuan dengan anggapan variabel motivasi berprestasi ( $X_1$ ) sama dengan nol (konstanta), menyebabkan perubahan variabel hasil belajar peserta didik sebesar **0,89054**

**Menghitung Koefisien Korelasi Antara Variabel Terkait (Y) Dengan Variabel Bebas ( $X_1$  Dan  $X_2$ )**

Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dilakukan analisis data dengan menghitung koefisien korelasi. Menghitung koefisien korelasi berganda atau tingkat hubungan antara kreterium atau variabel terkait (Y) dengan prediktor/variabel bebas (X) dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 R_{y(1,2)} &= \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(1,07323)(277,467) + (0,89054)(299,467)}{1.274,967}} \\
 &= \sqrt{\frac{297,78590 + 266,68734}{1.274,967}} \\
 &= \sqrt{\frac{564,47324}{1.274,967}} \\
 &= \sqrt{0,44273} \\
 R_{y(1,2)} &= 0,665 \\
 R_{y(1,2)}^2 &= 0,442
 \end{aligned}$$

**Menghitung Analisis Varians Garis Regresi (Freg)**

Hasil dari koefisien diatas perlu diadakan uji signifikansi/guna mengetahui signifikan tindakannya nilai yang diperoleh dua variabel bebas secara serentak dan variabel dengan rumus sebegaberikut :

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= i \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
 &= \frac{0,442(30 - 2 - 1)}{2(1 - 0,442)} \\
 &= \frac{11,934}{1,116} \\
 &= 10,693
 \end{aligned}$$

Dimana,

$R^2$  = nilai  $R_{Y(1,2)}$  dikuadratkan

N = banyaknya responden = 30 orang

m = banyaknya variabel bebas = 2

Dengan menggunakan rumus diatas dan memasukkan data-data yang ada, maka diperoleh nilai Freg= 10,693 untuk mengetahui signifikansi atau tindakanya menguji tingkat signifikan harga Freg adalah m lawan (N-m-1). Dalam kasus diatas db= 2/27. Untuk db = 2 lawan 27 yaitu harga F-tabel dengan taraf signifikan 5% = 3,3541 jadi Freg = 10,693 itu signifikan, dapat dilihat pada tabel perbandingan dibawah ini:

Tabel 4.4 Perbandingan F-hitung dengan F-tabel

Hipotesis	F-Hitung	F-Tabel%	Keputusan Statistik	Keputusan Akhir
Ha	10,693	3,3541	Signifikan	Diterima

### Menghitung Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (imam Ghozali,2005)

$$T = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}}$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

N = banyaknya sampel

#### a Pengaruh kemampuan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar

Diketahui  $R_{y_1(2)} = 0,444$

$R^2_{y_1(2)} = 0,197$

$$\begin{aligned} T &= \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \\ T &= \frac{0,444\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,197}} \\ T &= \frac{0,444\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,197}} \\ &= \frac{0,444(5,291)}{\sqrt{0,803}} \\ &= \frac{2,349}{0,896} \\ &= 2,622 \end{aligned}$$

#### 1. Menentukan Hipotesis

HO : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Ha : secara parsial ada pengaruh signifikansi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

2. Menentukan tingkat signifikansi  
Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$
3. Menentukan t – hitung  
Berdasarkan data hasil parsial motivasi berprestasi diperoleh t – hitung sebesar 2,622
4. Menentukan t – hitung  
Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil motivasi berprestasi diperoleh t tabel sebesar 2,052
5. Kriteria pengujian  
Ha diterima jika  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$   
Ho ditolak jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$
6. Membandingkan t-hitung dengan –tabel  
Nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,622 > 2,052$ ) maka Ha diterima
7. Kesimpulan  
Oleh karena itu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,622 > 2,052$ ) maka Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar.

**b Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar**

Diketahui  $Ry_{2(1)} = 0,405$

$R^2y_{2(1)} = 0,164$

$$\begin{aligned}
 T &= \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \\
 T &= \frac{0,405\sqrt{30-2}}{\sqrt{1-0,164}} \\
 T &= \frac{0,405\sqrt{28}}{\sqrt{1-0,164}} \\
 &= \frac{0,405(5,291)}{\sqrt{0,836}} \\
 &= \frac{2,143}{0,914} \\
 &= 2,345
 \end{aligned}$$

**Menentukan Hipotesis**

HO : secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

Ha : secara parsial ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar.

## 1. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha = 5\%$

## 2. Menentukan t – hitung

Berdasarkan data hasil parsial motivasi berprestasi diperoleh t – hitung sebesar 2,294

## 3. Menentukan t – hitung

Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi=0,025) hasil fasilitas belajar diperoleh t tabel sebesar 2,052

## 4. Kriteria pengujian

Ha diterima jika  $t\text{-tabel} < t\text{-hitung}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

Ho ditolak jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  atau  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$

## 5. Membandingkan t-hitung dengan –tabel

Nilai  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,294 > 2,052$ ) maka Ha diterima

## 6. Kesimpulan

Oleh karena itu  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  ( $2,294 > 2,052$ ) maka Ha diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Jadi dari kasus ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

**Menghitung Sumbangan Relatif (SR) Tiap Prediktor Terhadap Kreterium**

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing prediktor terhadap besar kreterium dengan menggunakan analisis sumbangan rekatif (SR) tiap-tiap prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap kreterium Y dengan cara:

$$\begin{aligned} SR \%_{x_1} &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{297,78590}{1.274,967} \times 100\% \\ &= 23,356\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SR \%x_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{266,68734}{1.274,967} \times 100\% \\
 &= 20,917\%
 \end{aligned}$$

### Menghitung Efektifitas Garis Regresi (EGR)

Sumbangan efektif untuk mengetahui besar sumbangan masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terkait (kreterium yakni sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \sum y^2 = 1.274,967 \\
 JK_{reg} &= a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \\
 &= (1,07323)(277,467) + (0,89054)(299,467) \\
 &= 297,78590 + 266,68734 \\
 &= 564,47324 \\
 EGR &= \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% \\
 &= \frac{564,47324}{1.274,967} \times 100\% \\
 &= 44,273\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2017/2018, sebesar 44,273% dan variabel-variabel (faktor lain) yang tidak diteliti sebesar 100% - 44,273% = **55,727%**.

### Menghitung Sumbangan Efektif (SE) Tiap Preditor Terhadap Kreterium

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing prediktor terhadap besar kreterium dengan menggunakan analisis sumbangan efektif (SE) tiap-tiap prediktor  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap kreterium  $Y$  dengan cara :

$$\begin{aligned}
 SE \% X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times EGR \\
 &= \frac{297,78590}{564,47324} \times 44,273\% \\
 &= 23,361\% \\
 SE \% X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times EGR \\
 &= \frac{266,68734}{564,47324} \times 44,273\% \\
 &= 20,903\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa sumbangan efektif prediktor  $X_1$  terhadap kreterium  $Y$  sebesar 23,361 %, sumbangan efektif prediktor

$X_2$  terhadap kreterium Y sebesar 20,903 %. Adapaun maksud dari perhitungan SE gunanya untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel prediktor terhadap kreterium. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo sebesar 23,361%
2. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo sebesar 20,903%

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa variabel fasilitas belajar yang paling dominan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari proporsi sumbangan motivasi berprestasi  $r$  yang paling besar 23,361 % bila dibandingkan variabel fasilitas belajar sebesar 20,903%.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan eumus variansi garis regrensi menghasilkan  $R_{y(1,2)}$  empiric sebesar 0,665. Yang apabila dikonsultasikan dengan  $r$ -tabel dengan  $N$  sebanyak 30 responden dan taraf signifikansi 5% diperoleh 0,361 perhitungan tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa kerja mayor dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari hasil perhitungan analisa variansi garis regresi diperoleh Freg sebesar 10,693. Dan apabila dikonsultasikan dengan  $F$  tabel untuk  $db = 2$  dan  $db = 27$  dengan taraf signifikansi 5% diperoleh 3,3541. Dengan demikian dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan Freg lebih besar dari  $F$ -tabel yang berarti signifikansi secara mayor motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.

Unk hasil analisis minor pertama untuk uji signifikansi antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh  $T$ -hitung 2,622 dan taraf signifikansi 5% . Tabel distribusi  $t$  dicari pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi ) dengan derajat kebebasan ( $df$ )  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  ( $n$  adalah jumlah kasuks dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) untuk  $t$ -tabel sebesar 2,052. Jadi  $T$ -hitung 2,622 lebih besar 2,052 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima motivasi berprestasi terhadap hasil belajar siswa.

Untuk hasil analisis minor kedua untuk uji signifikansi antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang diperoleh hasil T-hitung 2,345 dan taraf signifikansi 5%. Tabel distribusi t dicapai pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $30-2-1 = 27$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) untuk t-tabel sebesar 2,052. Jadi T-hitung 2,345 lebih besar 2,052 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisa data di muka, maka hipotesa kerja mayor yang berbunyi “Ada pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI di MA fathussalafi 2017/2018” diterima.

Selanjutnya dalam efektifitas garisregresi diperoleh sebesar 44,273%. Ini berarti sumbangan efektif dari keseluruhan prediktor hasil belajar siswa memberikan sumbangan sebesar 44,273 % sedangkan prediktor yang lain tidak diteliti memberikan sumbangan sebesar 55,727%.

Sumbangan efektif (SE) prediktor ( $X_1$ ) motivasi berprestasi terhadap kriterium (Y) hasil belajar siswa 23,361%. Sumbangan efektif (SE) prediktor ( $X_2$ ) fasilitas belajar terhadap kriterium (Y) hasil belajar siswa 20,903%, ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan fasilitas belajar.

Dengan melihat hasil data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2017/2018.

## **SIMPULAN**

Setelah penulisan menganalisa semua data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang pengaruh motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2017/2018, maka penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil pengumpulan data, analisis data, dan pengujian hipotesis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sedang didalam motivasi berprestasi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata

pelajaran Ekonomi siswa kelas XI di MA Fathussalafi Mangaran Situbondo tahun pelajaran 2017/2018.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 1944. *Penelitian Pendidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Dalyono.1997.*Psikologi Pendidikan*,Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Darsono, Max.2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang IKIP Semarang press.
- Dimiyati dan Mahmud.1994.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Djaali. 2007.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisisi Multivariate Menggunakan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasiah, Ibrahim .2005. *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Hasi Belajar Taruna* Politeknik Ilmu Pelayanan (PIP. Jurnal Edukasi Agustus 2005, Volume 6 no 2.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*, Jakarta : Depdikbud.
- Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Sudjana. 2003. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES press.
- Tri, Anni, Catharina. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES
- Tu'u, Tulus. 2004. *Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Umar, Husein. 2004. *Riset Akuntansi*. Jakarta : Gramedia Pustaka
- Giantera, D.R. 2013. *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran Peralatan Kantor pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Cokrominoto 1 Banjarnegara*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Mustiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Slametto. 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabela
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabela
- Uno, H.B. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrahman, M., Muhiddin, S. A., dan Somantri, A. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*,\ . Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia.
- Buku Panduan penulisan skripsi STKIP PGRI situbondo.